

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan suatu pengetahuan yang menggunakan data yang berupa angka yang mana angka tersebut merupakan alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui oleh peneliti. Angka-angka yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dianalisis dengan menggunakan statistik.¹

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian komparatif yang berarti penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.²

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang dijadikan objek sebuah penelitian yang disusun dalam suatu penelitian yang menunjukkan sebuah variasi yang berupa kuantitatif maupun kualitatif.³ Sedangkan definisi dari operasional adalah setiap definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati maupun diobservasi dan dapat diukur.⁴

¹ margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2000.

² BAIQ RENA YUZI VIRANA, 'Studi Komparatif Prestasi Belajar Siswa Yang Berlatar Belakang TK Dan Non TK Pada Siswa SD Kelas 1 GUGUS 3 Kecamatan Sikur Lombok Tahun Ajaran 2016/2017', 2017.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian.*, hal. 17

⁴ Edi kusnadi, *metedologi penelitian*, (jakarta: Ramayana pers dan STAIN metro, 2008)

Deefinisi oprasional variabel dalam penelitian ini mengacu pada desain penelitian komperatif, yang mana

1. Variabel bebas 1 (X1): prestasi belajar siswa yang menetap dipondok pesantren dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.
2. Variabel bebas 2 (X2): Prestasi belajar siswa yang menetap irumah bersama orang tua dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

C. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud dari populasi disini adalah keseluruhan dari objek penelitian.⁵ Sedangkan populasi yang diteliti dalam penelitian ini ialah keseluruhan siswa MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

Dalam sebuah buku penelitian kependidikan prosedur dan strategi oleh Muhammad Ali mengatakan,"sampel adalah Sebagian objek unuk diambil dari kesuluran objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang diambil dengan menggunakan tehnik tertentu".⁶ sempel pada Peneltian ini adalah 30 anak yang menetap dilingkungan pondok pesantren dan 30 anak yang menetap dirumah bersama kedua orang tuanya.

D. Instumen Penelitian

Instrument penelitian pokok yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, kuesioner yang berarti memperoleh data dengan menyebarkan angket yang mana isi dari angket itu merupakan pertanyaan yang berkaitan

⁵ Arikunto 2002:108.

⁶ Mohammad Ali, *penelitian kependidikan kuantitatif dalam pendidikan prosedur dan strategi* (Bandung:Angkasa:1987),hal 54

dengan penelitian. Didalam sebuah instrumen penelitian terdapat sebuah kisi-kisi instrumen penelitian, dimana kisi-kisi instrumen penelitian merupakan sebuah tabel yang menunjukkan sebuah hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang diambil dalam sebuah penelitian.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yang merupakan suatu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang terhadap objek atau sebuah fenomena. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan yang mana berbentuk positif dan negatif. Bentuk dari jawaban yang menggunakan skala likert berupa setuju, tidak setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan menggunakan skala ini sebuah variabel yang diteliti berubah menjadi sebuah dimensi dan dari dimensi tersebut berubah menjadi indikator dan kemudian berubah menjadi sub. Indikator dan dari sinilah menjadi sebuah tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.

Dalam penelitian ini terdapat empat data yang diteliti yaitu:

1. Data mengenai proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.
2. Bagaimanakah proses pembelajaran siswa dikelas.
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar bagi siswa yang menetap dilingkungan pesantren dengan yang tinggal dibersama orang tua.

⁷ muhammad Nasrullah, 'Studi Komparatif Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Yang Berasal Dari SMP Dengan Siswa Yang Berasal Dari MTs Pada SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo Lampung Timur T.A 2018/2019', 2020.

4. Faktor apakah yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar siswa yang menetap di pesantren dengan yang tinggal bersama orang tua.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara

1. Observasi atau bisa disebut pengamatan langsung merupakan sebuah kegiatan pengumpulan suatu data yang dilakukan secara langsung terhadap suatu kondisi suatu lingkungan objek penelitian.
2. kuesioner (angket) merupakan suatu teknik pengumpulan sebuah informasi yang menganalisis sikap-sikap keyakinan, perilaku dan juga karakteristik beberapa orang didalam sebuah organisasi. kuesioner atau angket dibagi menjadi dua jenis yaitu kuesioner terbuka dan juga tertutup.⁸

F. Skala pengukuran data

Skala pengukuran sebuah data kuantitatif merupakan sebuah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyimpulkan karakteristik sebuah objek. Skala pengukuran data kuantitatif terbagi menjadi empat macam, salah satunya skala rasio yang mana skala ini yang akan digunakan peneliti dalam penelitiannya.

⁸ W. Gulo, metodologi penelitian ,(Jakarta: Grasindo, 2005), hal.119

Skala rasio merupakan suatu skala yang memiliki sifat skala nominal, skala ordinal dan interval yang dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris.⁹

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tehnik analisa data menggunakan Analisa komparatif lebih dari dua sampel atau menggunakan rumus One Way Anova, yang mana merupakan pengujian hipotesis komparatif (perbandingan) untuk K sampel (lebih dari dua sampel) yang tidak berkolarasi. Data dari berbagai populasi sampel berjenis Rasio/interval. Dalam hal ini menggunakan Uji t.¹⁰

1. Uji paired t-test (paramentik)

Uji t disini merupakan jenis pengujian statistik untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang ditentukan dengan nilai yang hasil dari perhitungan statistik. Uji ini juga digunakan untuk memastikan kebenaran atau kepaluan hipotesis nol. Uji ini pertama kali dikembangkan oleh Wiloiam Seely Gosset 1915.

2. Uji Uji mann whitney

Uji peringkat bertanda mann whitney (uji u) digunakan pada analisis komparatif untuk menguji dua sampel independen (bebas

⁹ Ir. Syofiyen Siregar, M.M, Metode Penelitian Kuantitatif diLengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Hal 23

¹⁰ Ir. sofian siregar, M.M., *BUKU Metode Penelitian KUANTITATIF DILENGKAPI DENGAN PERBANDINGAN PERHITUNGAN MANUAL & SPSS*, 2017.

dengan artian variabel A tidak mempengaruhi variabel B begitu juga sebaliknya)

3. Uji Validitas

Secara umum uji validitas merupakan suatu alat ukur yang mengukur sejauh mana apa yang seharusnya di ukur. Dalam uji ini juga di gunakan untuk mengukur suatu objek atau variable yang mana guna menentukan suatu instrument itu valid atau tidak. Untuk uji ini digunakan poin biserial.

4. Uji Relibelitas

Pada uji ini digunakan untuk menunjukan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat dapat dipercaya. Hal ini ditunjukan oleh taraf kejanggalan skor yang diukur berulang dengan alat yang sama ataupun dengan alat ukur yang berbeda yang setara. Walaupun diukur dengan alat yang kondisinya berbeda, waktu yang berbeda, tempat yang berbeda namun hasilnya tetap sama.

Setelah mendapatkan data yang yang diperlukan, data tersebut dikelola menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan rumus yang sederhana guna mengetahui perbandingan prestasi belajar yang dimiliki siswa MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri dalam pembelajaran Al-Qar'an Hadits.

Dengan menggunakan prosedur Uji Statistik :

- 1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat.

Ha: Ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menetap dipondok pesantren dan yang menetap bersama orang tua.

Ho: Tidak adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang menetap dipondok pesantren dan yang menetap bersama orang tua.

2) Membuat hipotesis model statistik

$$H_a: \mu_A = \mu_B$$

$$H_o: \mu_A \neq \mu_B$$

3) Menentukan taraf signifikan.

Penelitian ini taraf signifikannya ditetapkan dengan menggunakan lambang $\alpha = 5\%$

4) Menentukan uji yang digunakan

Dalam hal ini menggunakan uji statistik dengan uji t dengan dua sampel. Karena data yang digunakan berbentuk data rasio atau interval dimana diantara kedua data atau sampel tidak berkaitan sama sekali. Sampel yang digunakan 50.

5) Kaidah pengujian

Jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} (\alpha/2)$ maka H_o diterima

Jika : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (\alpha/2)$ maka H_o ditolak

6) Menghitung nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

➤ Langkah-langkah menghitung nilai t_{hitung}

a. Membuat tabel penolong

Tabel 3.1 Tabel penolong untuk One-Way Anova (dua sampel indepenen)

Populasi (n)	Sampel			
	(x_1)	(x_2)	$(x_1 - \bar{x}_1)^2$	$(x_1 - \bar{x}_2)^2$
Responden				
Total	$\Sigma =$	$\Sigma =$	$\Sigma =$	$\Sigma =$

b. Menjumlahkan nilai rata-rata pengukuran kelompok i

$$\bar{x}_1 = \frac{\Sigma x_1}{n_1}$$

Dimana :

x_1 = data pengukur kelompok i

\bar{x}_1 = nilai rata-rata pengukuran data kelompok i

n_i = jumlah responden kelompok ke i

s_1^2 = nilai varians kelompok ke i

c. Menghitung nilai varians kelompok ke i

$$\text{Rumus : } s_1^2 = \sum \frac{(x_i - \bar{x}_i)}{n_i - 1}$$

d. Menentukan nilai t hitung

$$\text{Rumus: } t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}{n_1 + n_2 - 2}}$$

e. Menghitung nilai t_{tabel}

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kemudian dicari t_{tabel} pada tabel distribusi – t dengan ketentuan: db = -2

7) Membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung}.

8) Membuat keputusan.¹¹

¹¹ Ir. sofian siregar, M.M.